

BENTUK-BENTUK MENOLONG SESAMA MUSLIM 1

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ،
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ .
يَتَأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ، وَالْأَرْحَامَ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا .

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ
وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ؕ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا .
فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرُ الْهُدْيِ هُدْيُ مُحَمَّدٍ ﷺ،
وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ، وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ،
وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ، أَمَا بَعْدُ

1) Diangkat dari Khutbah Syaikh Abdul Bâri ast-Tsubaiti di Masjid Nabawi pada tanggal 26 Rajab 1436 H

Kami berwasiat kepada diri kami sendiri dan kepada jamaah sekalian agar senantiasa bertakwa kepada Allâh ﷻ, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.

Kaum Muslimin, rahimakumullâh!

Tema pembicaraan kita kali ini tentang menolong sesama Muslim.

Rasûlullâh ﷺ bersabda:

انصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصُرُهُ إِذَا
كَانَ مَظْلُومًا أَفَرَأَيْتَ إِذَا كَانَ ظَالِمًا كَيْفَ أَنْصُرُهُ قَالَ تَحْجُزُهُ أَوْ
تَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ

Tolonglah saudaramu tatkala ia berbuat zhalim atau dizhalimi! Lalu ada seseorang berkata, "Wahai Rasûlullâh! Aku menolongnya jika ia dizhalimi. Bagaimana menurutmu jika ia yang berbuat zhalim, bagaimana cara menolongnya?" Nabi menjawab, "Engkau mencegahnya dari kezhaliman. Itulah bentuk pertolongan untuknya" (HR. Al-Bukhâri)

Jika sebuah masyarakat menolong pihak yang terzhalimi dan mencegah pelaku kezhaliman dari perilaku buruknya, maka masyarakat tersebut akan selamat dari siksa Allâh ﷻ. Allâh ﷻ berfirman:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak hanya menimpa orang-orang yang zhalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allâh Amat keras siksaan-Nya. (QS. Al-Anfâl/8:25)

Kaum Muslimin, rahimakumullâh!

Sikap saling menolong merupakan bentuk kerjasama yang diajarkan oleh Islam dan merupakan bukti keimanan. Sekaligus

menjadi sumber kekuatan dan kemuliaan kaum Muslimin.

Sikap ini akan bisa menyadarkan umat dari tidur panjangnya juga bisa menyatukan umat dalam satu barisan dan satu tujuan.

Saling menolong merupakan salah satu kewajiban agama dan kebutuhan duniawi yang sangat penting. Karena sungguh penindasan dan makar jahat terhadap Islam dan kaum Muslimin sudah menjadi fenomena di zaman ini.

Rasûlullâh ﷺ bersabda, yang artinya, "Hampir saja para umat (yang kafir dan sesat- red) mengerumuni kalian dari berbagai penjuru, sebagaimana mereka berkumpul mengerumuni makanan dalam piring besar". Kemudian seseorang bertanya, "Katakanlah wahai Rasûlullâh! Apakah kami pada saat itu sedikit?" Rasûlullâh berkata, "Bahkan kalian pada saat itu banyak. Akan tetapi kalian bagai buih yang dibawa oleh air hujan. Allâh ﷻ akan menghilangkan rasa takut dari hati musuh kalian dan menimpakan dalam hati kalian 'Wahn'. Kemudian seseorang bertanya, "Apa itu 'wahn'?" Rasûlullâh berkata, "Cinta dunia dan takut mati."

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Inilah kenyataan yang harus segera kita sadari bersama

Jika semangat saling menolong melemah di antara individu umat Islam, maka musuh akan semakin mudah menguasai dan kezhaliman mereka akan semakin menjadi-jadi. Mereka semakin luluasa menyiksa kaum Muslimin, merampas negeri umat Islam dan menjatuhkan kehormatan mereka.

Sesungguhnya kerusakan parah dan fitnah yang berkobar di negeri-negeri kaum Muslimin, di antaranya berpangkal dari minimnya semangat dalam menerapkan sikap tolong-menolong. Allâh ﷻ berfirman :

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةً فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ ﴿٧٣﴾

Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (wahai kaum Muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allâh itu, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar. (QS. Al-Anfâl/8:73)

Dalam hadits juga dijelaskan bahwa kaum Muslimin tidak boleh mengabaikan seorang Muslim yang membutuhkan pertolongan. Rasûlullâh ﷺ bersabda :

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ

Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim yang lain, ia tidak boleh menzaliminya dan tidak meninggalkannya (tatkala butuh bantuannya).

Orang yang malas menolong orang yang terzalimi, ia akan terhina di dunia serta akan merugi di akhirat.

Rasûlullâh ﷺ :

مَا مِنْ أَمْرٍ يَخْذُلُ أَمْرًا مُسْلِمًا عِنْدَ مَوْطِنٍ تُتَهَكُّ فِيهِ حُرْمَتُهُ وَيُنْتَقَصُ فِيهِ مِنْ عَرْضِهِ إِلَّا خَذَلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي مَوْطِنٍ يُحِبُّ فِيهِ نَصْرَتَهُ. وَمَا مِنْ أَمْرٍ يَنْصُرُ مُسْلِمًا فِي مَوْطِنٍ يُنْتَقَصُ فِيهِ مِنْ عَرْضِهِ وَيُتَهَكُّ فِيهِ مِنْ حُرْمَتِهِ إِلَّا نَصَرَهُ اللَّهُ فِي مَوْطِنٍ يُحِبُّ فِيهِ نَصْرَتَهُ

Dan tidaklah seseorang meninggalkan saudaranya sesama Muslim pada kondisi kehormatannya sedang dilanggar dan direndahkan harga dirinya kecuali Allâh ﷻ akan meninggalkannya pada kondisi di mana ia mengharapkan pertolongan. Dan tidaklah seseorang menolong seorang Muslim pada saat harga dirinya direndahkan dan kehormatannya dilanggar kecuali Allâh ﷻ akan menolongnya pada kondisi saat ia membutuhkan bantuan."

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Perhatikanlah tindakan nyata yang dilakukan oleh para Sahabat dalam membantu sesama Muslim.

'Utsmân bin 'Affân ؓ telah bertindak nyata dalam menolong kaum Muslimin. Beliau ؓ bersedekah 1000 dinar yang diserahkan kepada Nabi ﷺ untuk kepentingan kaum Muslimin. Ia menggali sumur Rûmah untuk kaum Mukminin juga, selain memberikan bantuan besar bagi pasukan kaum Muslimin yang akan berangkat ke Tabuk.

Istri Nabi ﷺ, Khadijah ﷺ telah menghibur dan menolong Nabi ﷺ dengan seluruh hartanya.

Dan masih banyak contoh yang lain

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Diantara bentuk pertolongan lainnya ialah seorang Muslim tidak boleh menjadi pendukung bagi siapa saja yang menganiaya kaum Muslimin, dimanapun mereka berada.

Allâh ﷻ berfirman :

وَلَا تَرْكَبُوا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا فَمَا مَسَّكُمُ النَّارُ

Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zhalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka (QS. Hûd/11:113)

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Termasuk bentuk lain dari pertolongan itu adalah memboikot barang-barang dagangan musuh dan orang yang terang-terangan membantu musuh dan membiayai mereka. Pemboikotan jika dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah pemboikotan yang syar'i, maka dia bisa menjadi senjata yang manjur dan berpengaruh.

Ini semua adalah bentuk pertolongan kepada fisik kaum Muslimin yang mengalami berbagai tindakan zhalim. Lalu bagaimana menolong kaum Muslimin agar akidahnya tetap kokoh ditengah gempuran berbagai syubhat yang dilontarkan para musuh Islam? Sebab para musuh Islam, disamping melakukan penyerangan terhadap fisik, mereka terlebih dahulu menyerang akidah kaum Muslimin.

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Tidak disangsikan lagi, pertolongan terhadap akidah kaum Muslimin harus mendapat porsi perhatian yang lebih besar. Yaitu dengan berusaha menjelaskan kepada umat tentang pokok-pokok akidah dan pemahaman yang benar, membantah syubhat-syubhat serta menjelaskan bahaya bid'ah dan akidah sekte-sekte menyimpang yang biasa disetir oleh para musuh Islam untuk menggoncang stabilitas keamanan dan mengobarkan kekacauan.

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Membela dan menolong umat Islam bisa juga dilakukan melalui

media. Karena semua orang bisa melihat dan mendengar bagaimana peran media yang dengki dalam menghapus fakta kebenaran dan mencemarkan nama baik agama Islam serta mengingkari hak-hak kaum Muslimin. Media-media kafir dan sekuler menggambarkan bahwa kaum Muslimin itu pembunuh dan para penghisap darah. Mereka juga menyebut orang yang membela negerinya dan kehormatannya sebagai teroris.

Disini, peran media Islam dituntut untuk menjelaskan kezhaliman orang-orang itu, menyangkan sepak-terjang mereka dan menjelaskan jati diri mereka. Dalam kondisi-kondisi tertentu, tayangan media massa lebih kuat dan lebih tajam dari pada sayatan pedang.

Kaum Muslimin, *rahimakumullâh!*

Menolong juga bisa dilakukan melalui doa. Ia adalah senjata segala urusan dan obat dari segala kesulitan. Rasûlullâh ﷺ menolong orang-orang yang terzhalimi dengan doa dalam qunut Beliau ﷺ dan Beliau ﷺ adalah suri tauladan terbaik.

Yang tidak kalah pentingnya adalah seorang Muslim tidak boleh lupa untuk bersandar kepada Allâh ﷻ di tengah cobaan dan selalu menjaga hubungan dengan Allâh ﷻ bahkan semakin memperkuatnya hubungan tersebut.

Semoga Allah ﷻ menjadikan kita termasuk orang-orang yang senantiasa menolong sesama Muslim dengan kemampuan yang Allah ﷻ berikan kepada kita.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

[KHUTBAH KEDUA]

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Kaum Muslimin, rahimakumullâh!

Pertolongan yang bermanfaat dan berdampak dalam mewujudkan kemaslahatan dan menghilangkan kesulitan adalah pertolongan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Rasûlullâh ﷺ bersabda:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّتْ

Amalan yang paling dicintai oleh Allâh adalah yang paling berkesinambungan meskipun sedikit

Allâh ﷻ berfirman:

وَلْيَنْصُرْكَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ

Sesungguhnya Allâh pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allâh benar-benar Maha kuat lagi Maha perkasa (QS. Al-Hajj/22:40).

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَحْفَظِ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ. اللَّهُمَّ كُنْ لَهُمْ مُؤَيِّدًا وَنَصِيرًا وَظَهِيرًا، اللَّهُمَّ كُنْ لَهُمْ مُؤَيِّدًا وَنَصِيرًا وَظَهِيرًا، اللَّهُمَّ كُنْ لَهُمْ مُؤَيِّدًا وَنَصِيرًا وَظَهِيرًا. اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، مُجْرِي السَّحَابِ هَا زِمَ الْأَحْزَابِ اهْزِمِ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَنْصُرِ الْمُسْلِمِينَ عَلَيْهِمْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ